

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data dan pembahasan di atas peneliti dapat menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan yang diterapkan di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Desa Karya Baru Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala adalah gaya kepemimpinan situasional yang meliputi 4 gaya, yaitu: a) gaya instruksi yang dalam penerapan pembinaan akhlaknya menggunakan metode pembiasaan dan latihan, mengambil pelajaran (*Ibrah*), nasehat, dan kedisiplinan. b) Gaya konsultasi yang dalam penerapan pembinaan akhlaknya menggunakan metode nasehat. c) Gaya partisipasi yang dalam penerapan pembinaan akhlaknya menggunakan metode keteladanan (*Uswah Hasanah*), pembiasaan dan latihan, serta metode mendidik melalui kemandirian. d) gaya delegasi yang dalam penerapan pembinaan akhlaknya menggunakan metode mendidik melalui kemandirian.
2. Kesesuaian gaya kepemimpinan yang diterapkan di Pondok Pesantren Ar-Rahmah dalam pembinaan akhlak telah sesuai dengan teori kepemimpinan. Adapun gaya yang sesuai dan sangat diterapkan meliputi gaya instruksi, gaya konsultasi, dan gaya partisipasi. Adapun gaya yang sesuai namun penerapannya kurang dilakukan adalah gaya delegasi.

B. Rekomendasi

1. Melakukan kegiatan asrama untuk seluruh santri, tidak hanya untuk santri yang rumahnya jauh dan santri laki-laki yang kelas tiga wustha agar pengawasan terhadap santri dapat dilakukan dengan maksimal dan agar bertambahnya kegiatan yang dapat dilaksanakan menggunakan gaya delegasi.
2. Menambah bangunan asrama agar kegiatan asrama dapat dilakukan seluruh santri, agar seluruh santri dapat dengan mudah diawasi dan seluruh santri mendapatkan pendidikan kemandirian.